

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN *PUZZLE* UNTUK MENURUNKAN
ANSIETAS ANAK PRASEKOLAH DENGAN HOSPITALISASI
DI RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**LISTIYANI AYU SAVITRI
NIM : 11025123077**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN *PUZZLE* UNTUK MENURUNKAN
ANSIETAS ANAK PRASEKOLAH DENGAN HOSPITALISASI
DI RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**LISTIYANI AYU SAVITRI
NIM: 11025123077**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, September 2026

Listiyani Ayu Savitri

**Penerapan Terapi Bermain *Puzzle* Untuk Menurunkan Ansietas Anak
Prasekolah Dengan Hospitalisasi Di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya**

xii + 50 halaman + 11 tabel + 16 lampiran

ABSTRAK

Hospitalisasi pada anak prasekolah sering menimbulkan ansietas akibat lingkungan rumah sakit yang asing, tindakan medis, serta perpisahan dengan orang tua dan aktivitas sehari-hari. Ansietas yang tidak ditangani dapat menghambat proses penyembuhan serta menurunkan kerja sama anak selama menjalani perawatan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan terapi bermain *Puzzle* dalam menurunkan ansietas pada anak prasekolah dengan Hospitalisasi di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif dengan dua responden anak usia prasekolah yang mengalami ansietas akibat Hospitalisasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi menggunakan lembar observasi berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Intervensi terapi bermain *Puzzle* diberikan selama tiga hari dengan durasi 15–20 menit setiap sesi. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan tingkat ansietas pada kedua responden. Skor SLKI responden pertama meningkat dari 50 (ansietas sedang) menjadi 68 (ansietas ringan), sedangkan responden kedua meningkat dari 48 (ansietas sedang) menjadi 79 (tidak ada ansietas). Perbaikan juga terlihat pada perilaku gelisah, perilaku tegang, konsentrasi, pola tidur, kontak mata, nafsu makan, serta kestabilan frekuensi nadi dan frekuensi napas. Dengan demikian, terapi bermain *Puzzle* dapat membantu menurunkan ansietas pada anak prasekolah yang menjalani Hospitalisasi dan dapat dipertimbangkan sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis dalam asuhan keperawatan anak.

Kata Kunci: Ansietas, Anak Prasekolah, Hospitalisasi, Terapi Bermain *Puzzle*

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific paper, September 2026

Listiyani Ayu Savitri

Implementation The Application of Puzzle Play Therapy to Reduce Anxiety in Hospitalized Preschool Children at dr. Soekardjo Regional General Hospital Tasikmalaya

xii + 50 pages + 11 tables + 16 appendices

ABSTRACT

Hospitalization in preschool-aged children often triggers anxiety due to the unfamiliar hospital environment, medical procedures, and separation from parents and daily routines. Unaddressed anxiety can hinder the healing process and reduce the child's cooperation during treatment. This study aimed to describe the implementation of Puzzle play therapy to reduce anxiety in hospitalized preschool children at Dr. Soekardjo Regional General Hospital (RSUD), Tasikmalaya City. A descriptive case study method was employed, involving two preschool-aged respondents experiencing anxiety due to hospitalization. Data were collected through interviews, observations, physical examinations, and documentation using observation sheets based on the Indonesian Nursing Outcome Standards (SLKI). The Puzzle play therapy intervention was administered over three days, with each session lasting 15–20 minutes. The results showed a reduction in anxiety levels for both respondents. The first respondent's SLKI score improved from 50 (moderate anxiety) to 68 (mild anxiety), while the second respondent's score improved from 48 (moderate anxiety) to 79 (no anxiety). Improvements were also observed in behaviors such as restlessness and tension, as well as in concentration, sleep patterns, eye contact, appetite, and the stability of pulse and respiratory rates. Thus, Puzzle play therapy can help reduce anxiety in hospitalized preschool children and may be considered a non-pharmacological intervention in pediatric nursing care.

Keywords: *Anxiety, Preschool Children, Hospitalization, Puzzle Play Therapy*